

**PENGARUH KEBIJAKAN DEVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG,
KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020)**

Sarah Syarifah Rahma¹, Atwal Arifin²

^{1,2}Program Studi Ekonomi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email Korespondensi: b200180024@student.ums.ac.id

ABSTRAK

Nilai perusahaan adalah pandangan investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dihubungkan dengan harga saham. Teori sinyal oleh Aifin (2005) menjelaskan bagaimana perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, berupa informasi mengenai apa yang sudah dikerjakan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Sedangkan Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas

ABSTRACT

Firm value is an investor's view of the level of success of the company associated with stock prices. Signal theory by Aifin (2005) explains how companies should give signals to users of financial statements, in the form of information about what the company's management has done that gives investors instructions on how management views the company's prospects. This study aims to determine dividend policy, debt policy, investment decisions on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling method. The results of the study indicate that profitability has an effect on firm value, while dividend policy, debt policy, and investment decisions have no effect on firm value.

Keywords: Dividend Policy, Debt Policy, Investment Decision, Profitability

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan dari pemegang saham juga tinggi, demikian pula sebaliknya (Yuniati dkk, 2016). Harga saham yang naik turun (fluktuatif) di pasar modal menjadi suatu fenomena yang berkaitan dengan naik turunnya nilai perusahaan. Fenomena ini pernah terjadi di Indonesia ketika krisis ekonomi global, dimana pasar modal Indonesia harga saham keseluruhan terus tertekan dan mengalami penurunan. Hal itu mengakibatkan banyak investor melepaskan sahamnya karena takut mengalami kerugian yang besar. Faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, yaitu : (1) Kebijakan deviden adalah menentukan berapa banyak keuntungan yang akan diperoleh oleh pemegang saham. (Wahyudi, 2006 dalam Yuniati dkk, 2016), (2) Kebijakan Hutang banyaknya penggunaan hutang dalam perusahaan akan memaksimalkan nilai perusahaan yang disebut dengan *corner optimum debt decision* (Mutamimah, 2003 dalam Hidayat, 2013). Tapi nilai perusahaan juga dapat menurun karena penggunaan hutang yang semakin tinggi, karena manfaat yang didapat lebih sedikit dibandingkan dengan biaya yang ditimbulkan. Pihak perusahaan lebih banyak memilih meningkatkan proporsi hutang pada tingkat tertentu untuk meningkatkan nilai perusahaan, (3) Keputusan investasi tergantung sepenuhnya kepada investor sebagai pribadi yang bebas. Investasi mempunyai risiko yang tinggi karena komoditinya memiliki sifat yang sangat sensitif akan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam negeri maupun di luar negeri, perubahan dibidang politik, ekonomi, moneter, undang-undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan itu sendiri. Perubahan-perubahan tersebut dapat berdampak positif yang berarti naiknya kurs saham atau berdampak negatif yang berarti turunnya kurs saham. pada suatu keputusan investasi ,perlu pertimbangan yang matang (Rivai, 2012 : 130). (4) Profitabilitas dapat menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Laba perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga perusahaan akan memperoleh respon positif dari para investor dan harga saham akan meningkat (Septia, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka dan dapat diukur dengan melakukan analisis menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber lain selain responden yang menjadi sasaran penelitian berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang terpublikasi maupun yang tidak terpublikasi. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2019.

Populasi dan Sampel

Dalam pengamatan ini pemilahan sampel dilakukan dengan memakai metode purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti terhadap obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2015:124).

Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program. Menurut Indriantoro dan Supomo (2014:147). Dimana dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur periode tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Dengan tersedianya data sekunder akan lebih mempermudah dan mempercepat proses penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diambil dari www.idx.co.id. dan periode yang digunakan adalah tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020 yang telah diaudit.

Metode Analisis Data

Analisis linier berganda merupakan metode statistik yang menggambarkan pola hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya melalui sebuah persamaan. Model yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

$$PBV: \alpha + \beta_1 DPR + \beta_2 DER + \beta_4 PER + \beta_3 ROA + \varepsilon$$

Keterangan:

- PBV : Nilai perusahaan
- α : Konstanta
- $\beta_1, 2, 3, 4$: Koefisien perubahan nilai DPR
- (Dividen Payout Ratio) : Kebijakan Dividen
- DER (Debt to Equity Ratio) : Kebijakan Hutang
- PER (Price Earning Ratio) : Keputusan investasi
- ROA (Return on Assets) : Profitabilitas
- ε : Standar Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	236	-1.22041	16.85549	2.0695814	2.10314843
Kebijakan Deviden	236	.00000	3.52113	.3345230	.38917884
Kebijakan Hutang	236	-2.21451	5.44256	.8990996	.89035114
Keputusan Investasi	236	.20923	21500.00000	128.4839771	1401.32940226
Profitabilitas	236	.00028	.22836	.0701838	.05274231
Valid N (listwise)	236				

Sumber : Data diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel diatas variabel nilai perusahaan dalam periode 2016-2020 menunjukkan rentang antara -1,22041 sampai 16,85549 dengan rata-rata 2,0695814. Nilai perusahaan merupakan harga pasar perlembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham.

Variabel kebijakan dividen menunjukkan rentang antara 0,00000 sampai dengan 3,52113 dengan rata-rata 0,3345230 dalam periode 2016- 2020. Variabel kebijakan hutang dalam periode 2016-2020 menunjukkan rentang -2,21451 sampai 5,44256 dengan rata-rata 0,8990996, keputusan investasi menunjukkan rentang antara 0,20923 sampai 21500,00000 dengan rata-rata 128,4839771, dan Variabel Profitabilitas menunjukkan rentang antara 0,00028 sampai 0,22836 dengan rata-rata 0,701838.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas dengan analisis statistik dalam penelitian ini). Dikarenakan dalam penelitian ini jumlah data yang digunakan cukup besar, maka dapat menggunakan Central Limit Theorem (CLT). CLT menunjukkan dalam sejumlah fenomena yang bersifat random, fungsi tertentu dan jumlahan dapat didekati dengan fungsi distribusi normal. CLT secara umum dapat dipergunakan untuk sampel yang besar ($N > 30$). Dalam penelitian ini terdapat 236 sampel yang berarti $N > 30$. Hal tersebut menunjukkan bahwa data dapat dikatakan terdistribusi normal dan disebut sebagai data yang besar.

b. Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF	Keterangan
Kebijakan Deviden	0,931	1,074	Tidak terjadi Multikolinearitas
Kebijakan Hutang	0,860	1,163	Tidak terjadi Multikolinearitas
Keputusan Investasi	0,979	1,021	Tidak terjadi Multikolinearitas
Profitabilitas	0,804	1,244	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Dari hasil pengujian tersebut nilai tolerance pada variabel kebijakan deviden yaitu 0,931, kebijakan hutang yaitu 0,860, keputusan investasi yaitu 0,979, dan profitabilitas yaitu 0,804, sedangkan nilai VIF terendah dimiliki oleh variabel keputusan investasi sebesar 1,021, sedangkan nilai VIF terbesar dimiliki oleh variabel profitabilitas yaitu sebesar 1,244, maka nilai VIF untuk setiap variabel bebas < 10, dengan angka tolerance berkisar antara 0,804 sampai 0,979. Hasil uji multikolonieritas pada tabel IV.3 terlihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	Asymp.Sig(2-tailed)	Keterangan
1	0,696	Tidak terjadi Autokorelasi

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat dilihat bahwa data dapat disimpulkan bahwa nilai Runs Test adalah 0,696 maka dapat dinyatakan bahwa model tersebut tidak terdapat autokorelasi dikarenakan hasil yang diperoleh lebih dari 0,05.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. (2-tailed)	Keterangan
Kebijakan Deviden	0,382	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Kebijakan Hutang	0,236	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Keputusan Investasi	0,662	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,056	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat angka signifikansi variabel independen. Apabila hasil signifikansi pada uji heteroskedastisitas > 0,05, maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji Glejser penelitian ini menunjukkan angka signifikan variabel independen > 0,05. Maka, dapat disimpulkan tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F

	Fhitung	Sig	Keterangan
Uji F	13,434	0,005	Signifikan

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil uji F maka dapat diketahui bahwa data yang telah diolah dapat dikatakan layak untuk dilakukan penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$.

Analisis Model Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	0,575	0,300		1,918	0,056
Kebijakan Deviden	0,406	0,332	0,075	1,223	0,223
Kebijakan Hutang	0,167	0,151	0,071	1,108	0,269
Keputusan Investasi	2,238E-005	0,000	0,015	0,234	0,804
Profitabilitas	17,184	2,636	0,431	6,520	0,000

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan data pada Tabel tersebut maka dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut: Nilai Perusahaan : $0,575 + 0,406 \text{ Keb.Deviden} + 0,167 \text{ Keb.Hutang} + 2,238\text{E-}005 \text{ Kep.Investasi} + 17,184 \text{ Profitabilitas} + \epsilon$.

Berdasarkan model regresi linear berganda diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta pada pengujian tersebut memiliki nilai sebesar 0,575 ini menandakan bahwa variabel Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Profitabilitas, maka Nilai Perusahaan akan meningkat.
- 2) Kebijakan Deviden memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,406, ini menandakan jika semakin tinggi kebijakan deviden, maka nilai perusahaan juga

akan semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah kebijakan deviden maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah.

- 3) Kebijakan Hutang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,167, ini menandakan jika semakin tinggi kebijakan hutang, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah kebijakan hutang maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah.
- 4) Keputusan Investasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 2,238E-005, ini menandakan jika semakin tinggi keputusan investasi, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah keputusan investasi maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah.
- 5) Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 17,184, ini menandakan jika semakin tinggi profitabilitas, maka nilai perusahaan juga akan semakin tinggi. Dan sebaliknya semakin rendah profitabilitas maka nilai perusahaan juga akan semakin rendah.

a) Pengujian secara parsial (Uji t)

Uji t

Variabel	t	Sig.	Keterangan
(Constant)	1,918	0,56	
Kebijaka Deviden	1,223	0,223	H_1 ditolak
Kebijakan Hutang	1,108	0,269	H_2 ditolak
Keputusan Investasi	0,249	0,804	H_3 ditolak
Profitabilitas	6,520	0,000	H_4 diterima

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai $\alpha=0,05$ (level of signifikan) lebih besar dari nilai Kebijakan Dividen atau nilai $0,223 > 0,05$.

H_1 ditolak: kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu yaitu nilai $\alpha=0,05$ (level of signifikan) lebih besar dari nilai Kebijakan Hutang atau nilai $0,269$ lebih besar dari $0,05$.

H_2 ditolak: kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai $\alpha=0,05$ (level of signifikan) lebih besar dari nilai Keputusan Investasi atau nilai $0,804$ lebih besar dari $0,05$. H_3 ditolak: keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai $\alpha=0,05$ (level of signifikan) lebih kecil dari nilai Profitabilitas atau nilai $0,000$ lebih kecil dari $0,05$.

H₄ diterima: profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

b) Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,434 ^a	0,189	0,175	1,9106

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang

Sumber : Data Diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,189. Hal ini berarti bahwa 18,9% pengungkapan nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh variabel kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas sedangkan 81,1% pengungkapan nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel lain.

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Sehingga hipotesis pertama (H1) yang menyatakan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan ditolak karena pada hasil uji hipotesis (uji t) kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai signifikansi lebih besar dari nilai kebijakan deviden atau nilai 0,223 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Kebijakan deviden merupakan keputusan mengenai laba perusahaan apakah akan dibagikan sebagai deviden atau akan diinvestasikan kembali. Kebijakan deviden menunjukkan laba yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham perusahaan dalam bentuk deviden. Adanya pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham meningkat maka nilai perusahaan akan meningkat namun tidak signifikan, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat deviden yang dibagikan maka semakin sedikit pula laba yang dapat diinvestasikan kembali sehingga tidak dapat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan ditolak karena pada hasil uji hipotesis (uji t) kebijakan hutang tidak

berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji T) yaitu nilai signifikansi lebih besar dari nilai kebijakan hutang atau nilai 0,269 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Hal ini menunjukkan Penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan timbulnya biaya kebangkrutan, biaya keagenan, beban bunga yang semakin besar dan sebagainya. Apabila biaya kebangkrutan semakin besar, tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh pemegang saham juga semakin tinggi. Biaya modal hutang juga akan semakin tinggi karena pemberi pinjaman akan membebankan bunga yang tinggi sebagai kompensasi kenaikan risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, perusahaan akan terus menggunakan hutang apabila manfaat hutang (penghematan pajak dari hutang) masih lebih besar dibandingkan dengan biaya kebangkrutan. Jika biaya kebangkrutan lebih besar dibandingkan dengan penghematan pajak dari hutang, perusahaan akan menurunkan tingkat hutangnya. Tingkat hutang yang optimal terjadi pada saat tambahan penghematan pajak sama dengan tambahan biaya kebangkrutan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan ditolak karena pada hasil uji hipotesis (uji t) keputusan investasi yang diprosikan dengan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai signifikansi lebih besar dari nilai keputusan investasi atau nilai 0,804 lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Hal ini menunjukkan berapapun besar investasi yang akan ditanggung dimasa mendatang yang dilakukan oleh perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan tingginya tingkat risiko investasi dimasa yang akan datang dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk menginvestasikan sejumlah dana kepada perusahaan tersebut. Perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Hal ini dapat dimaknai bahwa investor lebih menyukai pendanaan melalui hutang dan deviden untuk meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan melakukan kesempatan investasi karena investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tidak dapat diperkirakan secara pasti. Pengambilan investasi perusahaan yang tidak bagus akan berdampak terhadap menurunnya kinerja perusahaan sehingga akan direspon negatif oleh investor dan akhirnya akan menurunkan harga saham. Berarti pengambilan investasi tidak akan menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai suatu perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian didalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan arah positif.

Sehingga hipotesis keempat (H4) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan diterima karena pada hasil uji hipotesis (uji t) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial (uji t) yaitu nilai signifikansi lebih kecil dari nilai profitabilitas atau nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, apabila profitabilitas meningkat maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan dapat memberikan sinyal positif bagi investor dalam menilai bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi sehat dan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba yang tinggi, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Apabila semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi maka akan berpengaruh pada meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) H_1 ditolak, variabel kebijakan deviden mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,223 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) H_2 ditolak, variabel kebijakan hutang mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,269 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) H_3 ditolak, variabel keputusan investasi mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,804 yang artinya lebih besar dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 4) H_4 diterima, variabel profitabilitas mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang mempengaruhi penelitian. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Dalam penelitian ini hanya meneliti 4 variabel independen kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya 4 tahun 2016 sampai dengan 2019 kurang memberikan variasi populasi penelitian.
- Dalam menganalisis penelitian ini terdapat outlier data dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian tidak seperti jumlah awal.

Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dengan keterbatasan – keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya dengan harapan hasil penelitian selanjutnya bisa lebih baik lagi, yaitu :

- Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain variabel dalam penelitian ini, yaitu kebijakan deviden, kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas. Selain itu lebih mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan sehingga hasil yang diperoleh memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.
- Penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah periode tahun dalam penelitian tersebut dikarenakan agar dapat memberikan variasi penelitian yang lebih beragam.
- Penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih hati-hati dalam pengambilan sampel penelitian agar tidak dapat terjadi outlier sampel data penelitian, dikarenakan supaya data sampel penelitian tetap utuh dan tidak terjadi outlier data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L., dan L. Amanah. 2014. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi. Vol. 3(9)
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Barus, A.C, dan Leliani. (2013). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil. Vol. 3(2), 111-121
- Dedi Bangun Setiono, Budi Susetyo, dan Abdullah Mubarak. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 - 2015)*”. Jurnal PERMANA – Vol. VIII (2)
- Dewi, D. S. (2017). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. Vol. 7(1), 16-17.
- Gustian, Dani. (2017). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, keputusan investasi, dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia 2010-2014)*. Jurnal Riset M
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

- Hansen, Don R dan Maryane M. Mowen. (2001). *Akuntansi Manajemen. Manajemen Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- Hermuningsih, Sri. (2012). *Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 16 (2) .
- Irawan, H. (2009). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Elex Media Komputindo.: Jakarta.
- Nur Hasanah. (2021) *.Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 10 (1)
- Retnowati, A. D. (2017). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 6(11), 1-15.
- Rudianto, (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Erlangga: Jakarta.
- Septia, Ade Winda. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Yuniati, M., K. Raharjo, dan A. Oemar. (2016). *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014*. Journal Of Accounting. Vol. 2(2).
- Pracihara, S. M. (2016). *Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor pabdiPertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2014)*. Jurnal Ilmu Manajemen JIM).
- Yunanto, Muhammad, Irna Dwi S. Sianipar dan Suriana Juniarti Manik. (2015). *Manajemen Keuangan*. Depok: Laboratorium manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.